

BAB III

babMETODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian yang dijelaskan oleh penulis merupakan penelitian yang menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang memiliki landasan berupa filsafat postpositivisme, yang digunakan untuk meneliti sebuah kondisi obyek yang bersifat alamiah, dimana seorang peneliti merupakan instrument kunci, penggunaan teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan, dan hasil analisis data pada nantinya bersifat kualitatif (Sugiyono, 2018). Sedangkan penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain (Sugiyono, 2018).

Dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif karena penulis ingin menjelaskan latar belakang dan interaksi yang berlangsung secara lebih akurat. Dimana peneliti menjabarkan dan menggali sebuah informasi yang lebih mendalam terkait dengan topic penelitian.

3.2 Jenis Data

Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Menurut Sugiyono (2018) data primer yaitu sumber data yang terbilang sangat *fresh* karena data tersebut data yang diterima langsung dari narasumber dari anggota grup BTSVIDEO (SUBINDO). Penelitian ini dilakukan dengan langkah wawancara yang akan didapatkan dari seorang informan guna sebagai data primer. Data

sekunder yaitu sumber data yang diterima secara tidak langsung, karena sumber data ini bisa didapatkan melalui orang lain atau melalui sebuah dokumen. Data primer akan berasal dari sebuah observasi pada interaksi chat dalam BTSVIDEO (SUBINDO). Data sekunder juga dapat menggunakan wawancara beberapa anggota grup tersebut, penelitian terdahulu, dan berita-berita pada website.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh sebuah data, oleh karena itu metode dalam pengumpulan data merupakan sebuah langkah yang paling dasar dalam sebuah penelitian untuk mendapatkan fakta dan data yang akurat dari lapangan (Sugiyono, 2018). Macam-macam teknik pengumpulan data:

1. Wawancara

Menurut Lexy J. Moloeng (2017) menyatakan bahwa wawancara yaitu suatu percakapan dengan memiliki maksud tertentu. Percakapan ini akan dilakukan 2 pihak, dimana yang satu akan mengajukan pertanyaan dan satunya lagi akan sebagai narasumber. Wawancara adalah salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung oleh si peneliti untuk menggali informasi lebih dalam (Sugiyono, 2018). Jenis wawancara dapat dilakukan secara terstruktur dan tidak terstruktur, dan dilakukan melalui tatap muka ataupun dengan menggunakan telepon.

1. Wawancara semi terstruktur

Wawancara semi terstruktur salah satu teknik pengambilan data yang lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara akan

memberikan pendapat dan ide. Oleh karena itu peneliti perlu mendengarkan dan mencatat dengan saksama dari hasil wawancara tersebut. (Sugiyono, 2018).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengambilan data wawancara semi terstruktur untuk mengetahui informasi dari anggota grup BTSVIDEO (SUBINDO). Wawancara semi terstruktur ini lebih luas karena pertanyaan yang diberikan kepada narasumber bersifat bebas tetapi mendalam. Selain itu gunanya untuk mengetahui keaktifan kegiatan dalam obrolan grup BTSVIDEO (SUBINDO), bagaimana anggota mengekspresikan hubungan parasosial yang mereka rasakan terhadap idolnya.

2. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang memiliki ciri lebih spesifik dan membuktikan fakta mengenai kenyataan yang sedang terjadi dibandingkan dengan teknik yang lain. Pengumpulan data melalui observasi digunakan bila peneliti ingin mengetahui perilaku manusia, fenomena alam (Sugiyono, 2018).

Dalam observasi non partisipan peneliti tidak terlibat langsung dan peneliti akan mengamati secara langsung dan sendiri (Sugiyono,2018). Pengamatan observasi non partisipan dilakukan oleh peneliti yaitu dengan mengamati interaksi obrolan yang ada di dalam grup BTSVIDEO (SUBINDO)

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang menggunakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berupa tulisan, gambar, atau karya dari seseorang. Hasil penelitian akan lebih kredibel untuk dipercaya kalau didukung oleh kisah pribadi (Sugiyono, 2018). Peneliti menggunakan teknik dokumentasi untuk penambahan data dalam menganalisis data pada penelitian yang berbentuk tangkapan layar *chatting* di dalam grup BTSVIDEO (SUBINDO).

3.4 Pemilihan Informan

Pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yang menggunakan sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan ini narasumber yang paling tahu tentang informasi tersebut agar memudahkan peneliti dalam mengerjakan penulisan (Sugiyono, 2018). Dalam penggunaan teknik *purposive sampling* informan yang dianggap mempunyai kemampuan dan mengerti permasalahan terkait, informan akan menjadi sampel adalah para anggota grup BTSVIDEO (SUBINDO)

3.5 Analisis Data

Dalam penelitian ini analisis data merupakan hal yang kritis dalam proses penelitian kualitatif. Analisis digunakan untuk memahami konsep pada data sehingga hipotesis yang ada akan dapat dikembangkan (Susan Stainback, didalam buku Sugiyono, 2018, hlm.314). Menurut Miles dan Huberman (1984) yang ada di

dalam buku Sugiyono (2018) bahwa didalam analisis data kualitatif dilakukan dengan interaktif dan berlangsung terus menerus hingga tuntas. Aktivitas analisis data model ini yaitu:

a. Reduksi Data

Mereduksi data ialah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, dan berfokus pada hal yang penting. Dengan hal tersebut data yang diambil akan lebih terlihat jelas dan mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data lainnya (Sugiyono, 2018, hlm: 322).

b. Penyajian Data

Pada penelitian kualitatif, penyajian data biasanya dilakukan dalam sebuah bentuk uraian singkat, bagan, *flowchart*, dan sejenisnya. Dalam penelitian kualitatif ini yang sering digunakan yaitu dengan menggunakan *teks* yang bersifat naratif (Sugiyono, 2018, hlm: 325).

c. Kesimpulan dan Verifikasi

Pada tahap terakhir penulisan analisis data ini yaitu kesimpulan dan verifikasi. Pada tahap ini kesimpulan merupakan temuan yang bersifat sementara, dan dapat berubah dengan adanya bukti-bukti yang akan ditemukan nantinya. Verifikasi merupakan peninjauan ulang pada lapangan penelitian dan data-data yang sudah dikumpulkan (Sugiyono, 2018, hlm: 329).